

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER AKHLAQL
KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK Di SMK MIFTAHUL ULUM
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
HAMZAH
NIM: 20862081068**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI KARAKTER AKHLAQUL KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK Di
SMK MIFTAHUL ULUM PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

HAMZAH

NIM: 20862081068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI KARAKTER AKHLAQUL KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK DI
SMK MIFTAHUL ULUM PAGELARAN MALANG

SKRIPSI

Oleh

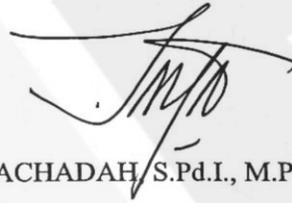
HAMZAH

NIM: 20862081068

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. ALIF ACHADAH, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0217068503

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Pada hari : Kamis
Tanggal : 06 Juni 2024

Ketua,

Dr. Alif Achadiah, M.Pd
NIDN. 0217068503

Sekretaris,

Drs. Zaenal Arifin, M.Ag
NIDN. 20862081126

Penguji Utama,

Dr. Siti Mu'awanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifulin Malik, M.Pd
NIDN. 2104017001

Mengetahui
Ketua Pragam Studi

Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamzah

NIM/NIMKO : 20862081068

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Akhlaqul Karimah Bagi Peserta Didik Di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,
Yang membuat pernyataan,



Hamzah

ABSTRAK

Hamzah, 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Akhlaqul Karimah Bagi Peserta Didik Di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang*. Program Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Keislaman. Universitas Raden Rahmat Kapanjen, Malang. Pembimbing Skripsi Alif Achmadah, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Nilai Karakter Akhlaqul Karimah

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai cara pola berpikir dan berperilaku seseorang yang merupakan mencerminkan dirinya baik secara individu maupun secara bersama sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bernegara. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai andil yang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswanya, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama.

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana konsep dan peran gurupendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui konsep dan peran guru PAI dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data, triangulasi data terbagi menjadi dua tahap yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep yang ditanamkan guru PAI dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang yaitu guru menanamkan nilai karakter kedisiplinan, tanggung jawab dan ketertiban dan guru juga berperan sebagai figur, pendidik dan motivator. Sehingga peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang memiliki nilai karakter akhlaqul karimah seperti halnya sopan santun mulai terlihat dari perkataan dan perbuatan, siswa tidak berbohong, siswa bertutur kata kepada guru memakai bahasa halus. Faktor yang mempengaruhi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang diantaranya yaitu: a. faktor pendukung: adanya peraturan sekolah dan organisasi intra sekolah. b. faktor penghambat : faktor teman, lingkungan, media sosial dan kekompakan pendidik.

ABSTRACT

Hamzah, 2024. *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Akhlaqul Karimah Character Values for Students at Miftahul Ulum Pagelaran Malang Vocational School*. Islamic Religious Education Program. Faculty of Islamic Sciences. Raden Rahmat Kepanjen University, Malang. Thesis Supervisor Alif Achmadah, M.Pd.I

Keywords: Role of PAI Teachers, Character Values of Akhlaqul Karimah

Character education can be interpreted as a person's way of thinking and behaving which reflects him both individually and collectively, both within the family, community and state. Islamic Religious Education teachers have a big role in instilling character values in their students, teachers have a strategic position as the main actors.

The focus of this research is the concept and role of Islamic religious education teachers in instilling akhlaqul karimah character values for students at Miftahul Ulum Pagelaran Vocational School, Malang, as well as what supporting and inhibiting factors are faced in instilling akhlaqul karimah character values for students at Miftahul Ulum Vocational School. Malang Performance. Meanwhile, the aim is to understand the concept and role of PAI teachers in instilling moral character values for students at Miftahul Ulum Pagelaran Vocational School Malang, as well as to find out the supporting and inhibiting factors faced in instilling moral character values for students at Miftahul Ulum Pagelaran Vocational School Malang.

The type of research used is descriptive qualitative. The data collection procedures used observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data uses data triangulation, data triangulation is divided into two stages, namely technical triangulation and source triangulation. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the research show that the concept instilled by PAI teachers in instilling the character values of akhlaqul karimah for students at Miftahul Ulum Pagelaran Malang Vocational School is that the teacher instills the character values of discipline, responsibility and order and the teacher also acts as a figure, educator and motivator. So that students at Miftahul Ulum Pagelaran Malang Vocational School have the character values of akhlaqul karimah, such as politeness which can be seen from words and actions, students do not lie, students speak to teachers using soft language. Factors that influence PAI teachers in instilling moral character values for students at Miftahul Ulum Pagelaran Malang Vocational School include: a. Supporting factors: existence of school regulations and intra-school organizations. b. Inhibiting factors: friends, environment, social media and educator solidarity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah melimpah pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini merupakan hasil dari upaya dan kerja keras yang dilakukan selama berbulan-bulan, yang tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis dengan senang hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang pertama kepada bapak Rektor H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. yang kedua ucapan terima kasih kepada Dr. Saifuddin Malik, M.Pd selaku dekan fakultas ilmu keislaman, yang ketiga ucapan terimakasih banyak kepada Dr. Alif Achadah, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang ke empat ucapan terimakasih banyak kepada Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku pengji utama dan terimakasih banyak kepada Drs. Zinal Arifin, M.Ag. Selaku sekretaris penguji skripsi. Atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan panduan yang sangat berarti dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua kami, Ibu Suparti dan Bapak Ichwan, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan motivasi dan support dalam setiap langkah perjalanan kami.

Terima kasih kepada teman-teman seangkatan yang telah saling memberikan dukungan dan kerjasama selama perjalanan studi di kampus. Terima kasih juga kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua siswa dan pihak yang berkenan menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada pihak-pihak terkait yang telah memberikan izin dan kerjasama dalam pengumpulan data penelitian.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kata pengantar terima kasih ini penulis sampaikan. Semoga segala upaya dan kerja keras yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan kata pengantar ini

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, ..Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

Semakin Berat Ketika Proses “Semakin Bahagia Ketika Sukses”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya kecil saya ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Ayah dan Ibu motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku samapai saat ini. Tak pernah cukup membalas cinta Bapak Ibu padaku.
2. Ke dua saudaraku Rodliyatul Ichwati dan Latifatul Ichwati terima kasih banyak atas hari-hari yang berwarna, nasehat, dukungan dan semangatnya hingga saat ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku di Bangku Perkuliahan yang menyebutkan diri sebagai "keluarga besar", terima kasih atas waktu kalian untuk saling bercerita, curhat, memotivasi, dan berbagi untuk melepas kepenatanku setelah beraktivitas. Semoga kita tetap dapat mempertahankan "brotherhood" ini sampai nenek-nenek.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	12

1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	14
1.6 Definisi Istilah	14
1.7 Penelitian Terkait	15
1.8 Sistematika Penulisan	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Guru Pendidikan Agama Islam	20
2.2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam	26
2.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter akhlakul karimah bagi peserta didik	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Kehadiran Peneliti	36
3.3 Lokasi Penelitian	37
3.4 Sumberdata	37
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	38
3.6 Analisis Data	40
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	42
3.8 Tahap-Tahap Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian	47
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	57
4.3 Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	83
5.2 Saran	84



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Profil SMK Miftahul Ulum Pagelaran	49
Tabel 4.2 Kepala dan Wakil Kepala Sekolah	52
Tabel 4.3 Kepala Program Keahlian	52
Tabel 4.4 Wali Kelas	53
Tabel 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler	54
Tabel 4.6 Tenaga Administratif	55
Tabel 4.7 Tenaga Oprator	55
Tabel 4.8 Petugas Tata Tertib	55
Tabel 4.9 Jumlah Siswa	56
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana	56

DAFTAR LAMPIRAN

- I. Pedoman Pertanyaan Wawancara
- II. Dokumentasi Kegiatan Sekolah
- III. Lembar Bimbingan Skripsi
- IV. Absensi Kelas



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Persoalan pengajaran merupakan salah satu pembahasan yang dinilai penting serta perlu diperhatikan terkait aspek-aspek yang mempengaruhinya. Diantara aspek yang krusial dalam pengajaran yaitu pengajar. Fungsi serta kewajiban pengajar dirasa sangat berat selain kewajibannya untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Menjadi pengajar tidaklah kegiatan yang mudah, hanya bermodal pengetahuan pembelajaran dan menyampaikannya terhadap murid dirasa sudah sempurna. Kegiatan tersebut tidak bisa di kategorikan termasuk pengajar yang profesional, kekhususan intelegensi, dedikasi terhadap profesinya, memelihara kode etik pengajar, dan masih banyak hal lain yang perlu di kuasai oleh guru.¹

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

¹ Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 44.

masyarakat, bangsa, dan negara.² Istilah pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar "didik" (mendidik). Prof. Brodjonegoro mendefinisikan pendidikan adalah sebuah kebutuhan atas perkembangan individu sejak bayi hingga mencapai usia kematangan secara jasmani dan rohani sehingga bisa melaksanakan kewajibannya secara mandiri.

Definisi Pendidikan adalah sebuah pengetahuan atau mata pelajaran yang terstruktur dari beberapa hakikat dan cara pembelajaran, terstruktur dengan teratur (beraturan) sehingga bisa diterapkan dalam proses pengajaran didalam kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran di lembaga pendidikan yang diharapkan.³

Lain halnya dengan Ki Hajar Dewantoro, beliau menyebutkan bahwa pengajaran adalah usaha dalam meningkatkan pertumbuhan akhlak serta etika, intelegensi, serta fisik peserta didik. Inti dari pengertian diatas yaitu agar pengajar bisa meningkatkan profesionalitas kerja serta meningkatkan integritas kehidupan, adalah keadaan peserta didik seimbang dengan perkembangan zaman.

Definisi di atas juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Al-Ghazali, bahwa pendidikan tidaklah hanya meningkatkan aspek intelektualitas atau kognitif semata, melainkan juga aspek afektif (sikap), dan psikomotorik

² Jahroh, Windi Siti, and Nana Sutarna. *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral*. (Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan 2016), hal. 395.

³ Achadah, Alif, and Eka Desi Mulyati. Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI. (Al-Fikri: *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 3,2 2020), hal.44.

(perbuatan). Dengan ditujukan demi meningkatkan nilai spiritualitas manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan, dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang, akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga disertai dengan menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Dalam Islam, pendidikan merupakan suatu proses transormasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam rangka pembetulan kepribadian muslim melalui upaya *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta 'dib* kepada peserta didik dalam segala aspeknya. Tujuan pendidikan Islam tertuju pada terbentuknya perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam atau biasa disebut kepribadian atau akhlakul karimah.

⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi aksara,2011), hal.219.

Pendidikan islam merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan tidak terpuji dan mempertahankan, menanamkan perilaku Islami serta nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-qur'an dan al-hadist dalam segala aspeknya.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sidiknas menyebutkan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai cara pola berpikir dan berperilaku seseorang yang merupakan mencerminkan dirinya baik secara individu maupun secara bersama sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bernegara. Pendidikan Karakter adalah upaya mendidik anak supaya mereka dapat membuat keputusan dan mempraktikan secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkontribusi secara

⁵ M. Fargon Hidayatullah, Guru Sejati: *Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), hal. 12.

positif terhadap lingkungan mereka yang mengarah pada pencapaian dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terintegrasi dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi.⁶ Untuk lebih singkatnya karakter merupakan pembawaan seseorang yang didapatkan sejak kecil. Karakter sangat erat hubungannya dengan nilai-nilai agama, kejiwaan, akhlak dan budi pekerti seseorang yang membedakan terhadap yang lainnya.

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar yang diterapkan, misalnya di sekolah. Setiap manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologis. Perubahan ini diaplikasikan dalam penerapan nilai-nilai karakter di kelas.

Posisi pendidikan karakter menjadi sangat vital dalam membentuk pribadi manusia yang berakhlakul karimah, ketika manusia yang memiliki kecerdasan intelektual setinggi apapun hal itu tidak akan bermanfaat secara positif apabila tidak memiliki kecerdasan afektif secara emosional, sosial maupun spiritual. Degradasi moral siswa sekolah semakin memprihatinkan dalam interaksi sosial tidak mempunyai nilai rasa moral atau tidak bermoral tindak tanduk dan tutur

⁶ Solehat, Titin Lestari, and Zaka Hadikusuma Ramadan. Analisis program penguatan pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di Sekolah Dasar. (*Jurnal basicedu* 5.4, 2021), hal. 2273.

katanya kepada yang lebih tua dan yang tua kepada yang muda sudah mulai mengalami penurunan akan kesopanannya. Perkembangan berita di media massa menampilkan berita banyaknya penyimpangan-pernyimpangan perilaku oleh pelajar sekolah, seperti tuturkata murid kepada guru yang sudah tidak memakai bahasa halus, siswa masuk telat, siswa mborot pulang sebelum waktunya, ketika disuruh orang tua untuk membayar uang SPP tidak nyampe kesekolahan, perkelahian antar pelajar, bullying, dan merokok dilingkungan sekolah.⁷

Seperti halnya juga bentuk Degradasi Moral Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo yang terjadi adalah siswa membawa *handphone* ke sekolah. Di zaman modern seperti sekarang ini tidak lepas dari yang namanya teknologi seperti *handphone* dan televisi yang dari semua kalanganpun sudah mahir mengoperasikannya, dan hampir semua orang sudah memiliki android sendiri. Akan tetapi dengan adanya teknologi tersebut siswa menggunakan fasilitas yang ada tidak pada tempatnya sehingga mereka sibuk dengan *handphone* yang ada dan menghiraukan bapak ibu guru ketika menerangkan didepan. Selanjutnta degradasi yang terjadi adalah merokok.⁸

Anak usia remaja yang merokok biasanya akan mengalami gejala kurang fokus

⁷ Prihatmojo, Agung, and Badawi Badawi. "Pendidikan karakter di sekolah dasar mencegah degradasi moral di era 4.0." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4.1 (2020): 142-152.

⁸ Ningsih, Eka Fitria, Maryono Maryono, and Salis Irvan Fuadi. "Peran Guru PAI dalam mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo." *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2.2 (2023): 125-134.

belajar, sulit memahami pelajaran karena mengalami penurunan daya tangkap, kurang aktif, mengalami gangguan kecemasan, hingga menyebabkan anak tersebut mengalami depresi dan menghiraukan yang ada disekitarnya. Bolos pelajaran perilaku membolos merupakan perilaku suatu tindakan atau perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, atau bisa diartikan ketidakhadiran dengan alasan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan alasannya, peserta didik meninggalkan jam-jam pelajaran tanpa izin dari pihak guru.

Salah satu penyebab krisis akhlaq adalah karena kurang memperhatikan tuntunan agama, salah satu cara mengurangi dan menanggulangnya adalah dengan pendidikan. Akan tetapi pendidikan di Indonesia lebih memfokuskan pada pengembangan daya pikir dan hanya berfokus pada cara untuk berpikir logis, analisis, serta kurangnya mengembangkan cara-cara berpikir kreatif dan inovatif.⁹

Degradasi moral, moral berasal dari bahasa latin *mores* juga berarti kebiasaan ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlaq, budipekerti, dan susila.¹⁰ Sedangkan moralitas sendiri berarti sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun. Sedangkan degradasi adalah penurunan pangkat derajat,

⁹ Ardiyansyah, Hidayat, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, and Ludovikus Bomans Wadu. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Bantur. (*Jurnal Moral Kemasyarakatan* 4.1 2019), hal. 2.

¹⁰ M. Sidi Ritaudin, *Etika Sosial Islam*, (Jakarta: Transmisi, 2004), hal. 11

kedudukan. Jadi yang dimaksud adalah penurunan dari segi moral masyarakat khususnya remaja. Degradasi moral juga terjadi di desa Jati Mulyo adalah kenakalan Remaja yang berupa kemerosotan moral akibat gaya hidup modern.¹¹

Untuk menuju Indonesia yang lebih baik tentu tidak hanya membutuhkan orang-orang pintar semata, melainkan membutuhkan orang-orang yang memiliki nilai dan akhlak, mental tangguh, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Maka upaya proses perbaikan dan pembelajaran menjadi sangat penting sehingga dalam membina kepribadian siswa dibutuhkan suatu bentuk strategi pendidikan yang memiliki misi membentuk kepribadian siswa seperti halnya pendidikan nilai dan karakter yang berakhlakul karimah.

Guru merupakan teladan bagi peserta didiknya, yang akan mempengaruhi karakter kepribadian dan memiliki peran penting dalam menyelami pertumbuhan peserta didik. Tugas-tugas seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki Tuhan dan menyembah-Nya serta membiasakan untuk berakhlakul karimah dalam arti berperilaku baik atau berbudi pekerti luhur dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat, menjadi tanggung jawab seorang guru terutama guru PAI.

Dengan adanya guru PAI sebagai pembawa sekaligus penyampai materi tentang Islam seharusnya bisa memerankan diri sebagai pembentuk karakter

¹¹ Eva indriani, *Modernisasi Dan Degradasi Moral Remaja*. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), hal. 34.

akhlakul karimah yang baik bagi anak. Bukan hanya di sekolah, di dalam keluarga maupun masyarakat siapapun bisa mengajarkan agama Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menuturkan melalui lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang Islami, bisa dilakukan oleh orang tua maupun orang-orang dewasa di kampung. Anak akan mendengarkan ketika diberitahu walaupun tidak langsung bisa memahami, maka dari itu pembiasaan juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya peserta didik bisa terbiasa berperilaku baik. Perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik dan semua itu tidak terbentuk secara instan. Perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan maksimal, peran guru menjadi kuncinya. Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat besar sekali. Apabila guru tersebut berhasil dalam merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, maka bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya sebagai seorang guru profesional. Disisi lain dalam lingkup pendidikan Islam guru tidak hanya sekedar merancang pembelajarannya, akan tetapi juga membina dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku terpuji, itulah yang menjadi tanggung jawab guru agama.

¹² Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 7.

Di sisi lain dalam lingkup pendidikan Islam guru tidak hanya sekedar merancang pembelajaran, akan tetapi juga mengarahkan dan membina peserta didik untuk berperilaku terpuji, itulah yang menjadi tanggung jawab guru agama. Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik, membimbing, menuntun, memberi contoh teladan dan membantu mengantarkan siswa didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani¹³. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengerjakan, membimbing, dan memberikan tauladan yang baik kepada siswa tentang bagaimana berperilaku yang baik.

Peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang sentral dalam membentuk perilaku islami di sekolah, jika guru mampu untuk mengarahkan siswa untuk berperilaku islami, sehingga bukan tidak mungkin di sekolah akan selalu tercipta perilaku islami yang selanjutnya dapat menjadi kebiasaan siswa di dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Sekolah menjadi jalan yang ditempuh oleh sebagian orang tua pada umumnya untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya yaitu pendidikan agama yang ditandai dengan terbentuknya perilaku Islami pada diri anak tersebut. Selain itu, tak sedikit pula orang tua yang memasukkan anaknya ke sekolah sebagai jalan alternatif bahkan dianggap jalan terakhir karena sudah

¹³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2013), hal. 177.

merasa tidak mampu mendidik atau melihat perilaku anaknya yang banyak menyimpang dari nilai-nilai moral ataupun agama dengan harapan anaknya dapat berubah menjadi lebih baik setelah mendapat pendidikan agama di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 November 2023 yang dilaksanakan di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang, bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan peran dan tanggung jawab dengan standar pendidik yaitu menanamkan nilai akhlakul karimah kepada peserta didik dengan konsep menggabungkan antara usaha dhohiriyah dengan usaha batiniah yang setiap pagi peserta didik diwajibkan untuk mengikuti apel pagi mulai jam 06.30 dan didalam apel pagi terdapat pembacaan Q.S Al-Waqiah dan ditutup dengan sholawat tibbon qulub sehingga terdapat keunikan yang terkandung di dalamnya seperti halnya sopan santun mulai terlihat dari perkataan dan perbuatan siswa tidak berbohong, siswa bertutur kata kepada guru memakai bahasa halus. Akan tetapi ada beberapa siswa yang menunjukkan karakter yang kurang baik seperti halnya bolos sekolah, terlambat sekolah, tidak bergegas ketempat ketika apel pagi sudah dimulai, membawa *handphone* dikelas dan beberapa siswa ada yang menyibukkan dengan hal-hal yang lain ketika guru menenrangkan didalam kelas.¹⁴

¹⁴ Siti Musyarofah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Kamis 23 November 2023

Berdasarkan realita yang telah dipaparkan di atas, dengan peran guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengubah perilaku siswa yang kurang baik menjadi lebih baik tidak hanya di lingkup sekolah akan tetapi lebih-lebih di luar lingkungan sekolah. Mengingat betapa pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Akhlaqul Karimah Bagi Peserta Didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana konsep guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang?
- 1.2.2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang?
- 1.2.3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui konsep guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang.

1.3.2 Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang.

1.3.3 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai karakter akhlaqul karimah bagi peserta didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan kritis dan menambah khazanah ilmu bagi peneliti sebagai calon pendidik sendiri serta implementasi pendidikan agama islam terhadap pendidikan karakter di sekolah.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang melakukan pendidikan islam khususnya untuk para pendidik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang agar dapat

berperan maksimal dalam upaya pembentukan karakter yang berakhlak karimah terhadap siswanya untuk lebih baik sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti dapat dibatasi oleh peneliti karena adanya batasan waktu, dana, tenaga, dan teori.¹⁵ Batasan-batasan dalam ruang lingkup penelitian ini dibutuhkan agar peneliti lebih efisien. Batasan dalam penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang pada semester genap pada tahun pelajaran 2023/2024 agar masalah yang diteliti tidak meluas. Kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu pada kelas X TKR dengan jumlah sebanyak 38 siswa. Sedangkan masalah yang diteliti dibatasi pada kedisiplinan dan tanggung jawab anak.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Peran adalah tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 281.

1.6.2 Guru PAI adalah guru Pendidikan Agama Islam yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi *afektif*, potensi *kognitif*, maupun potensi *psikomotorik*.

1.6.3 Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, budaya dan kebangsaan yang terwujud dalam fikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma budaya, dan adat istiadat.

1.6.4 Akhlaqul karimah adalah tingkah laku yang baik yang dimiliki manusia berupa tindak tanduk atau unggah ungguh yang di terapkan kepada Tuhan, diri sendiri, makhluk hidup. Bagaimana seseorang berperilaku yang baik terhadap sesama, baik yang muda kepada yang tua ataupun sebaliknya. Dengan karakter yang baik akan membawa, seorang pendidik, siswa kepada ilmu yang bermanfaat.

1.7 Penelitian Terkait

Nur Ainih Dwi Lestari, skripsi dari institut agama islam negeri (IAIN)

Metro dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V Di Sdn 3 Adipuro".

Skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti buat sama- sama meneliti Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan

nilai-nilai karakter peserta didik. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu skripsi tersebut mengarah kepada bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam menciptakan suasana belajar sekolah yang menyenangkan dengan penanaman nilai karakter di sekolah dasar, sedangkan skripsi yang peneliti buat lebih kepada peran dari seorang guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai akhlaqul karimah terhadap siswa SMK.

Agus Kholidin, skripsi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul "Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara". Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu sama sama meneliti tentang karakter. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu Skripsi tersebut hanya mengarah pada upaya pendidik dalam membentuk generasi muda bangsa agar memiliki nilai- nilai karakter yang baik, sedangkan skripsi yang peneliti buat lebih kepada konsep guru dalam Menanamkan nilai akhlaqul karimah terhadap siswa SMK sebagaimana tindak tanduk kanjeng Nabi.

Alif Achadah, jurnal dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agam Islam Dalam Pembinaan Ahlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Al – Azhar Pagelaran Malang". Persamaan Jurnal tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak terhadap peserta didik. Perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu jurnal tersebut membahas pembinaan akhlak siswa dengan menggunakan model keteladanan terhadap peserta didik,

sedangkan skripsi yang peneliti buat mengarah pada peran guru pendidikan agama islam dalam mengkonsep akhlaqul karimah peserta didik bagaimana peserta didik dapat meniru akhlak daripada kanjeng Nabi.

Novia Hapsariningrum, skripsi dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Smp N 2 Patebon”. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti buat sama sama melakukan pembinaan moral keagamaan. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu berkaitan dengan strategi guru dalam pembinaan moral sedangkan skripsi yang peneliti buat yaitu peran guru dalam mengkonsep penanaman nilai akhlaqul karimah dan menciptakan suasana belajar berlandaskan moral keagamaan yang diajarkan kanjeng Nabi.

Suhandi, Jurnal dari Institut Agama Islam, Bunga Bangsa Cirebon dengan judul ”Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Pendidikan Karakter Siswa SMK Cendekia Kota Cirebon”. Persamaan Jurnal tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu sama sama meneliti tentang peningkatan karakter. Perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi yang peneliti buat yaitu Jurnal tersebut mengarah pada langkah-langkah pendidik dalam membentuk Karakter siswa di SMK Cendekia Cirebon, sedangkan skripsi yang peneliti buat, Yaitu bagaimana konsep seorang pendidik dalam menanamkan

nilai karakter akhlaqul karimah terhadap siswa SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang.

Berdasarkan penelitian relevan yang peneliti temukan, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Akhlaqul Karimah Bagi Peserta Didik di SMK Miftahul Ulum Pagelaran Malang. Berdasarkan hal ini, maka dapat diketahui perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian di atas, sehingga diketahui posisi penelitian yang dilakukan peneliti.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk difahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I pendahuuan berisi tentang, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, sistematika penulisan.

Bab II kajina pustaka, berisi tentang guru pendidikan agama islam, pendidikan karakter dan peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai akhlaqul karimah.

Bab III metode penelitian, berisi tentang, desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumberdata, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang, gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data dan pembahasan.

Bab V penutup, berisi tentang, simpulan, saran, dan bagian akhir